

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT TOMPO DALLE CABANG MAKASSAR DIKOTA MAKASSAR

SYAFARUDDIN¹ NUR FAIDAH FATMI² ANDI TAUFAN³

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
(nurfaidahfatmi@gmail.com)

ABSTRAC

This research was conducted using a quantitative approach method by analyzing the sources and uses of working capital at PT. Tompo Dalle Makassar Branch in Makassar City. Data used in the form of financial statements in 2011-2014 until 2014 at PT. Tompo Dalle Makassar Branch in Makassar City which will then be analyzed using multiple linear regression and processed through SPSS 17. The results of the study can show that 1) the results of the analysis can be concluded that the amount of working capital affects the profitability produced by PT. Makassar Branch TOMPO in Makassar City, 2) The results of simple linear regression analysis show $\hat{Y} = 1.66 + 0.262X$, which means that the constant value of 1.66 is the amount of profitability (ROA) that can be achieved without regard to the high and low working capital while 0.262 which means that every increase in working capital by 1%, there will be an increase in profitability (ROA) of 0.262% at PT. Makassar Branch TOMPO in Makassar City and 3) The amount of contribution / influence of working capital on ROA is $r = 0.941$ with $r^2 = 0.886$ or 88.6%, which means that the working capital contribution to ROA is 88.6% and the remaining 11.4% influenced by other factors not examined. Based on the t-test that has been done, it can be seen that $t_{count} > t_{table}$ is $3.947 > 2.920$. So the hypothesis is accepted, where it is concluded that working capital has a significant effect on ROA at PT. TOMPO DALLE Makassar Branch in Makassar City.

Keywords: Working Capital and ROA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Tompo Dalle Cabang Makassar di Kota Makassar. Data yang dipakai berupa laporan keuangan pada tahun 2011-2014 sampai tahun 2014 pada PT. Tompo Dalle Cabang Makassar di Kota Makassar yang kemudian akan dianalisis menggunakan *regresi linear berganda* dan diolah melalui SPSS 17. Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa 1) hasil analisis dapat disimpulkan bahwa jumlah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas yang dihasilkan oleh PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar, 2) Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan $\hat{Y} = 1,66 + 0,262X$, yang berarti bahwa nilai konstanta sebesar 1,66 adalah besarnya profitabilitas (ROA) yang dapat dicapai tanpa memperhatikan tinggi rendahnya modal kerja sedangkan 0,262 yang berarti bahwa setiap peningkatan modal kerja sebanyak 1% maka akan terjadi peningkatan profitabilitas (ROA) sebesar 0,262% pada PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar dan 3) Besarnya kontribusi/pengaruh modal kerja terhadap ROA yaitu $r = 0,941$ dengan $r^2 = 0,886$ atau 88,6% yang berarti kontribusi modal kerja terhadap ROA sebesar 88,6% dan sisanya sebesar 11,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan uji-t yang telah dilakukan terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,947 > 2,920$. Sehingga hipotesis diterima, dimana disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar.

Kata Kunci : Modal Kerja dan ROA

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk menghasilkan laba secara optimal dari pemanfaatan potensi yang dimilikinya dengan baik, terutama berkaitan dengan pengelolaan modal kerja. Hal ini dikarenakan modal kerja merupakan faktor utama penggerak operasional perusahaan, dimana lebih dari separuh dari jumlah aktiva perusahaan adalah aktiva lancar yang merupakan unsur modal kerja. Pengelolaan dan penggunaan modal kerja secara efektif merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang pencapaian laba bersih secara optimal. Pengelolaan modal kerja meliputi masing-masing pos aktiva lancar dan hutang lancar sedemikian rupa, sehingga jumlah *net working capital* yang diinginkan tetap dapat dipertahankan.

Bagi suatu perusahaan, makin besar jumlah produksi yang dapat dijual, berarti semakin besar kemungkinan untuk memperoleh laba yang semakin tinggi, sehingga dengan demikian setiap pimpinan perusahaan selalu mempunyai harapan untuk dapat mengembangkan dan meluaskan perusahaannya. Hal ini dapat dimaklumi mengingat bahwa setiap perusahaan baik perusahaan Negara maupun swasta yang ingin eksis dalam persaingan bisnis, setidaknya dapat memperhatikan perkembangan dari perusahaannya. Perkembangan-perkembangan tersebut merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Modal kerja merupakan salah satu aspek penting dalam pembelanjaan perusahaan.

Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan "tingkat modal kerja yang memuaskan", maka kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo dan bahkan mungkin dilikuidir (Syamsuddin, 2004:201). Aktiva lancar haruslah cukup besar untuk dapat menutup hutang sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan yang memuaskan. Pos-pos utama dalam aktiva lancar adalah kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang dan persediaan.

Masing-masing pos tersebut haruslah dikelola secara baik dan efisien untuk dapat mempertahankan likuiditas perusahaan dan pada saat yang sama jumlah dari masing-masing pos tersebut tidak terlalu besar. Pos-pos utama dalam hutang lancar meliputi hutang usaha, hutang surat-surat berharga, dan biaya-biaya yang masih harus dibayar. Masing-masing pos hutang lancar tersebut harus dikelola dengan baik untuk menjamin bahwa sumber-sumber

modal jangka pendek tersebut diperoleh dan dipergunakan dengan cara sebaik mungkin. Kebutuhan modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan, karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Seorang manajer keuangan dituntut untuk memperhatikan sumber dana dalam memenuhi modal kerja sehingga manajer dihadapkan berbagai pilihan sumber dana baik sumber dana berjangka pendek maupun berjangka panjang.

Sumber dana tersebut digunakan sebagai sumber pembelanjaan serta pengelolaan perusahaan dalam setiap aktivitas perusahaan agar dapat lebih efisien dan siap menghadapi persaingan perusahaan pada masa yang akan datang. Menurut Sartono (2001:494) investasi modal kerja merupakan proses terus menerus selama perusahaan beroperasi, yang dipengaruhi oleh:

1. Tingkat investasi aktiva lancar.
2. Proporsi hutang jangka pendek yang digunakan.
3. Tingkat investasi pada setiap jenis aktiva lancar.
4. Sumber dana yang spesifik dan komposisi hutang lancar yang harus dipertahankan

Pada dasarnya modal kerja berbeda dengan aktiva tetap, hanya pada waktu yang diperlukan untuk memperbaharui aktiva tersebut atau dengan kata lain, aktiva tetap akan memerlukan waktu lebih dari satu periode atau satu tahun. Sedangkan investasi modal kerja biasanya akan berputar kurang dari satu periode normal operasi perusahaan. Siklus operasi perusahaan terdiri atas tiga kegiatan pokok, yaitu pengadaan bahan, proses produksi, dan distribusi (penjualan). Aliran kas di dalam kegiatan ini sering tidak sinkron, dimana pengeluaran kas dilakukan jauh-jauh sebelum penerimaan kas, disamping itu juga penjualan dan biaya yang harus dikeluarkan sering tidak pasti. Oleh karena itu perusahaan perlu menjaga modal kerja yang cukup.

Semakin lama periode antara saat pengeluaran kas sampai dengan penerimaan kembali, maka kebutuhan modal kerja akan semakin besar. Oleh karena itu perusahaan perlu menjaga modal kerja yang cukup. Analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja penting bagi manajer keuangan, sebab analisis tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjai. Suatu laporan yang menggambarkan darimana datangnya dana dan untuk apa dana itu digunakan disebut sebagai laporan sumber-sumber dan penggunaan dana suatu

perusahaan sangat penting bagi Perusahaan dalam menilai permintaan kredit yang diajukan ke Perusahaan. Sebab dengan adanya analisa terhadap laporan tersebut maka dapat diketahui bagaimana perusahaan tersebut mengelola dan menggunakan dana yang dimilikinya (Riyanto, 2001:345).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dan mengingat pentingnya mengevaluasi efisiensi dan penggunaan modal kerja dalam upayanya mencapai tujuan perusahaan, maka penulis mengambil judul: "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Tompo Dalle Cabang Makassar di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan".

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar, yang berlokasi di Jalan Pengayoman Ruko Jasper Makassar Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 18 Maret 2015 sampai tanggal 17 April 2015.

Variabel dan Desain Penelitian

a. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:2) "variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu". Berdasarkan topik penelitian yang akan dibahas maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu modal kerja sebagai variabel bebas (X) dan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel terikat (Y).

b. Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar guna memperoleh data tentang laporan keuangan khususnya laporan laba rugi dan neraca maka data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara pada staff keuangan, dokumentasi berupa laporan keuangan dan observasi. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis modal kerja dan analisis profitabilitas sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan-batasan terhadap lingkup variabel yang merupakan indikator penting sebagai penentu keberhasilan suatu penelitian dan merupakan batasan-batasan yang dipakai untuk menghindari interpretasi yang lain terhadap variabel yang diteliti. Adapun definisi operasional penelitian ini yaitu:

- 1) Modal kerja adalah perubahan kekayaan atau aktiva lancar yang digunakan dalam aktivitas operasional PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar.
- 2) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas yang dimaksud yaitu profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total assetnya. ROA dalam penelitian ini adalah ROA pada laporan perhitungan rasio keuangan PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar.

Pengukuran Variabel

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Modal kerja adalah jumlah aktiva lancar yang meliputi kas, piutang, persediaan, sewa dibayar dimuka, dan aktiva lancar lainnya yang tersedia dalam perusahaan kemudian dianalisis tingkat perkembangan modal kerja dengan satuan pengukuran persentase (%).
- b. Profitabilitas yaitu tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dimana rasio ini dapat diukur dengan satuan persentase (%) dengan analisis ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{lababersih}}{\text{TotalAssets}} \times 100\%$$

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2007:55) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data yang

berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan mulai berdirinya perusahaan sampai sekarang pada PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2007:61) mengemukakan bahwa "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik ini dilakukan atas dasar pertimbangan penulis sendiri, artinya dalam pengambilan sampel penulis memilih langsung objek atau data yang dianggap dapat mewakili populasi dalam penelitian ini. Maka dalam hal ini sampel diambil dari laporan keuangan selama tiga tahun terakhir yaitu 2011 sampai 2014.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen menyangkut data yang ingin diteliti dan dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah data laporan keuangan serta data-data yang mendukung dalam penelitian.
2. Obsevasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar.
3. Wawancara (*Interview*), yaitu peneliti mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pihak yang dianggap kompeten dengan masalah yang diteliti. Penggunaan teknik ini sangat membantu penulis dalam memperoleh data, misalnya dengan melakukan wawancara dengan pihak manajemen, bagian keuangan, dan lain-lain.

Teknik Analisis Data

Untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, digunakan metode analisis berikut. Untuk menguji hipotesis dan menjawab permasalahan yang diajukan, maka digunakan beberapa analisis data antara lain:

- a. Untuk menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas adalah dengan menjumlahkan elemen-elemen modal kerja (kas, piutang, persediaan,

sewa dibayar dimuka, dan aktiva lancar lainnya) selanjutnya dihitung tingkat perkembangan modal kerjanya.

- b. Untuk menganalisis tingkat profitabilitas (ROA) digunakan rumus menurut Hanafi, Mamduh sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Lababersih}{TotalAssets} \times 100\%$$

- c. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, digunakan analisis regresi linear sederhana, yaitu persamaan matematika dimana meramalkan nilai setiap variabel. Persamaan regresi yang dimaksud menurut Sugiyono (2007:244) adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana : \hat{Y} = Variabel terikat (profitabilitas)

X = Variabel bebas (modal kerja)

a = Nilai Intercept

b = Koefisien arah regresi

Adapun persamaan yang digunakan untuk mendapatkan nilai a dan b menurut Sugiyono (2007 : 245) digunakan formulasi sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{\sum xy - n \bar{x} \bar{y}}{\sum x^2 - n (\bar{x})^2}$$

- d. Untuk mengetahui hubungan kedua variabel antara modal kerja dengan profitabilitas (ROA), maka penulis menggunakan metode korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:213) sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

dimana : r = koefisien korelasi

n = Jumlah/tahun yang diteliti

x = modal kerja

y = Profitabilitas

Sedangkan untuk melihat hasil dari nilai korelasi yang diperoleh apakah kuat atau lemah melalui tabel berikut:

Tabel 2. Interpretasi korelasi menurut aturan yang konservatif

No.	Rentang Nilai r	Interpretasi
1	0,00 – 0,19	Sangat rendah
2	0,20 – 0,39	Rendah
3	0,40 – 0,59	Sedang
4	0,60 – 0,79	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2007:213)

e. Untuk menghitung signifikan korelasi, maka dilakukan dengan uji-t dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:215) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Uji perbandingan (nilai t yang dihitung)

n = Jumlah periode tahun

r = Nilai koefisien korelasi

Kriteria pengujian Hipotesis :

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap profitabilitas (ROA).
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap profitabilitas (ROA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

a. Analisis Sumber Modal Kerja

Setiap perusahaan memerlukan modal kerja yang digunakan dalam kegiatan produksi perusahaannya. Modal kerja merupakan unsur yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya, kemudian dengan terpenhuninya modal kerja perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan

labanya. Perusahaan mengalami kekurangan modal kerja dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, akibat tidak dapat memenuhi target laba yang diinginkan. Kecukupan modal kerja merupakan salah satu ukuran kinerja manajemen.

Sumber modal kerja pada PT. Tompo Dalle Cabang Makassar di kota Makassar ini merupakan kekayaan atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan operasional sehari-hari yang selalu berputar. Kebutuhan modal kerja pada PT. Tompo Dalle Cabang Makassar di kota Makassar dari waktu ke waktu dalam suatu periode belum tentu sama. Untuk lebih jelasnya sumber modal kerja pada PT. Tompo Dalle Cabang Makassar dari tahun 2011-2014 yaitu dari akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, surat berharga, persediaan, uang muka dibayar, biaya dibayar dimuka, dan pajak dibayar dimuka. (lihat tabel 4.1).

Tabel 4.1
 Sumber Modal Kerja pada PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar untuk Tahun 2011-2014 (dalam Jutaan Rupiah)

Sumber Modal Kerja	2011	2012	2013	2014
Kas dan setara kas	31.572.829.049	61.211.236.188	3.432.867.686	24.841.901.761
Piutang usaha	115.725.532.939	181.490.445.288	140.211.851.127	108.444.846.003
Piutang lain-lain	43.381.593.887	43.763.043.324	703.293.200	101.451.544.948
Surat berharga	1.618.745.000	742.243.930	164.078.178.158	561.640.200
Persediaan	77.710.942.014	60.948.272.945	98.551.529.103	77.573.539.293
Uang muka dibayar	6.657.247.407	1.590.770.208	2.393.879.931	2.077.638.781
Biaya dibayar dimuka	1.121.913.884	954.646.611	6.152.649.521	6.319.852.248
Pajak dibayar dimuka	1.426.881.824	1.781.246.006	5.098.347.010	423.062.856
TOTAL	279.215.686.004	352.481.904.500	531.589.505.144	327.666.668.855

Sumber: PT. Tompo Dalle Cabang Makassar Laporan Keuangan Tahun 2011-2014 (data diolah).

Jumlah modal kerja hendaknya tidak terlalu besar tetapi juga tidak terlalu kecil. Kelebihan modal kerja akan mengakibatkan menurunnya tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebagai akibat lambatnya perputaran modal kerja perusahaan. Sedangkan kekurangan modal kerja akan membawa keburukan akibat hilangnya peluang memperoleh laba. Sumber modal kerja hakikatnya merupakan jumlah yang terus menerus harus ada dalam menopang usaha perusahaan.

b. Analisis Perhitungan Modal Kerja pada PT. Tompo Dalle Cabang Makassar di kota Makassar

Modal kerja adalah aktiva lancar yang digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan yang selalu berputar dalam periode tertentu. Kecukupan modal kerja merupakan salah satu indikator terhadap ukuran kinerja manajemen. Berikut perhitungan modal kerja pada PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar berdasarkan laporan keuangan tahun 2011-2014. (dalam jutaan rupiah).

Tabel 4.2
 Perhitungan Modal Kerja pada PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar untuk Tahun 2012-2014 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Modal Kerja (Rp)	Perkembangan (%)	Keterangan
2011	279.215.686.004	-	Sehat
2012	352.481.904.500	26,24	Sehat
2013	531.589.505.144	50,81	Sehat
2014	327.666.668.855	38,36	Sehat

Sumber: PT. Tompo Dalle Cabang Makassar Laporan Keuangan Tahun 2011 - 2014 (data diolah).

Berdasarkan data pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa modal kerja pada PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar berfluktuasi. Perkembangan modal kerja pada PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar pada tahun 2012 sebesar 26,24%. Kenaikan modal kerja karena beberapa komponen yang ada di aktiva lancar seperti kas dan piutang mengalami kenaikan meskipun jumlah komponen lainnya mengalami penurunan. Pada tahun 2013 jumlah modal kerja yang digunakan kembali mengalami kenaikan sebesar 24,57% menjadi 50,81%.

Meskipun jumlah kas, piutang usaha, surat-surat berharga berkurang, tetapi persediaan, uang dibayar dimuka, dan biaya dibayar dimuka perusahaan besar. Dan pada tahun 2014 jumlah modal kerja yang digunakan mengalami penurunan sebesar 12,45% menjadi 38,36%. Meskipun kas yang dimiliki bertambah, tetapi piutang, surat berharga, persediaan dan uang muka di nbayar jumlahnya mengalami penurunan. Penurunan jumlah modal kerja akan memberikan pengaruh terhadap pencapaian laba perusahaan. Kondisi pada tahun 2011-2014 menunjukkan bahwa modal kerja PT. Dilla Grup berfluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah modal kerja yang meningkat dari tahun ke tahun. Tetapi pada tahun 2014 jumlah modal kerja mengalami penurunan.

c. Analisis Profitabilitas (ROA) Pada PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar

Bagi perusahaan pada umumnya termasuk perusahaan, masalah profitabilitas merupakan hal yang sangat penting disamping masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang dihasilkan dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan atau memperoleh laba tersebut, dengan kata lain menghitung profitabilitasnya. Dimana dalam penelitian ini peneliti mengukur profitabilitas dengan menggunakan rumus ROA.

ROA merupakan rasio profitabilitas perusahaan. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara laba bersih dalam satu periode dengan total aktiva yang digunakan. Besarnya ROA merupakan gambaran kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (pengembalian aset) yang digunakan dalam operasi perusahaan dengan menggunakan aset yang tersedia. Semakin baik rasio ini, semakin baik pula kinerja perusahaan, karena perusahaan mampu mengembalikan aset yang digunakan. Sebaliknya semakin rendah rasio ini mengindikasikan kinerja perusahaan yang kurang baik, karena perusahaan kurang mampu mengembalikan aset yang digunakan.

Menurut Dendawijaya (2005:120) untuk mengukur besarnya profitabilitas (ROA) dapat digunakan rumus berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Berikut adalah perhitungan profitabilitas (ROA) pada PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar untuk tahun 2012-2014 (dalam jutaan rupiah).

1) Profitabilitas (ROA) pada tahun 2011

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{EBIT}}{\text{Total asset}} \times 100\% \\ &= \frac{29.271.861.043}{752.012.658.228} \times 100\% \\ &= 4,70\% \end{aligned}$$

2) Profitabilitas (ROA) pada tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{EBIT}}{\text{Total asset}} \times 100\% \\ &= \frac{51.159.164.822}{872.686.121.061} \times 100\% \\ &= 5,80\% \end{aligned}$$

3) Profitabilitas (ROA) pada tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{EBIT}}{\text{Total asset}} \times 100\% \\ &= \frac{78.097.939.348}{650.013.989.638} \times 100\% \\ &= 12,00\% \end{aligned}$$

4) Profitabilitas (ROA) pada tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{EBIT}}{\text{Total asset}} \times 100\% \\ &= \frac{36.982.770.566}{507.428.302.148} \times 100\% \\ &= 7,28\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat tingkat profitabilitas yang diperoleh pada PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar selama tiga tahun terakhir (2012-2014), yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Perhitungan Profitabilitas (ROA) pada PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar untuk Tahun 2012-2014 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	EBIT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Profitabilitas (%)	Keterangan
2011	29.271.861.043	752.012.658.228	4,70	Sehat
2012	51.159.164.822	872.686.121.061	5,80	Sehat
2013	78.097.939.348	650.013.989.638	12,00	Sehat
2014	36.982.770.566	507.428.302.148	7,28	Sehat

Sumber: PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar, Laporan Keuangan Tahun 2012-2014 (data diolah).

Untuk melihat peningkatan atau penurunan tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar, dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.4
 Perkembangan Profitabilitas pada PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar untuk Tahun 2012-2014

Tahun	Profitabilitas	Perkembangan
	(%)	(%)
2011	4,70	-
2012	5,80	1,1
2013	12,00	6,2
2014	7,28	(4,72)

Sumber: PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar, Laporan Keuangan Tahun 2012-2014 (data diolah).

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat tingkat profitabilitas yang diperoleh pada tahun 2011 sebesar 4,70%. Kemudian pada tahun 2012 meningkat sebesar 1,1% menjadi 5,80%. Peningkatan profitabilitas perusahaan karena laba bersih yang dihasilkan kembali meningkat dengan penggunaan aktiva yang besar. Pada tahun 2013 profitabilitas yang dihasilkan juga mengalami kenaikan sebesar 6,2% menjadi 12,00%. Peningkatan terjadi karena besarnya laba yang diperoleh perusahaan walaupun aktiva perusahaan berkurang. Tetapi pada tahun 2014 profitabilitas yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan sebesar 4,72% sehingga profitabilitas yang dicapai sebesar 7,28%.

Analisis Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar

Berdasarkan hasil pengelolaan komputer dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) diperoleh hasil persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: $\hat{Y} = 1,66 + 0,262X$, yang berarti bahwa nilai konstanta sebesar 1,66 adalah besarnya profitabilitas yang dapat di capai tanpa memperhatikan tinggi rendahnya modal kerja. Sedangkan nilai koefisien regresinya sebesar 0,262X yang berarti bahwa setiap kenaikan modal kerja sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan profitabilitas sebesar 0,262%.

Analisis selanjutnya untuk mengetahui besarnya korelasi modal kerja terhadap profitabilitas dengan berdasar pada hasil olah data, maka diperoleh nilai

$r = 0,941$. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang sangat kuat, sedangkan koefisien determinasi adalah $r^2 = 0,941^2 = 0,886$ atau 88,6% yang berarti bahwa kontribusi modal kerja sebagai variabel bebas terhadap profitabilitas sebagai variabel terikat adalah 88,6%, sedangkan sisanya 11,4% ($100\% - r^2$) ditentukan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas yang dilakukan dengan analisis **uji-t**, dimana hasil yang diperoleh yaitu: t_{hitung} sebesar 3,947 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,920 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dimana derajat kebebasan $dk = 2$ ($n-2 = 4-2$) diperoleh angka 2,920. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu **3,947 > 2,920**, sehingga hipotesis yang diajukan bahwa “Diduga modal kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar” diterima.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar sehingga hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

PENUTUP

Simpulan

- a. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan $\hat{Y} = 1,66 + 0,262X$, yang berarti bahwa nilai konstanta sebesar 1,66 adalah besarnya profitabilitas (ROA) yang dapat dicapai tanpa memperhatikan tinggi rendahnya modal kerja sedangkan 0,262 yang berarti bahwa setiap peningkatan modal kerja sebanyak 1% maka akan terjadi peningkatan profitabilitas (ROA) sebesar 0,262% pada PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar.
- b. Besarnya kontribusi/pengaruh modal kerja terhadap ROA yaitu $r = 0,941$ dengan $r^2 = 0,886$ atau 88,6% yang berarti kontribusi modal kerja terhadap ROA sebesar 88,6% dan sisanya sebesar 11,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
- c. Berdasarkan uji-t yang telah dilakukan terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,947 > 2,920$. Sehingga hipotesis diterima, dimana disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar.

Saran

- a. Bagi pihak manajemen PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar hendaknya meningkatkan jumlah modal kerja dengan menambah setoran modal atau melakukan penjualan asset yang tidak produktif yang akan berdampak terhadap peningkatan modal kerja. Dengan cara tersebut modal kerja akan mengalami peningkatan, sehingga profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dapat ditingkatkan.
- b. Sebaiknya pihak manajemen PT. TOMPO DALLE Cabang Makassar di Kota Makassar harus senantiasa mengatasi segala pengaruh dari berbagai lingkungan yang dapat mempengaruhi modal perusahaan dengan memperhatikan segala risiko yang akan dihadapi baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan.
- c. Bagi penulis sebaiknya penelitian dilakukan pada perusahaan-perusahaan lain dengan periode yang terbaru agar dapat melihat kondisi perusahaan yang terjadi sekarang sehingga lebih representatif dan hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2005. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Gramedia Pustaka Utama.
- Indriantoro. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Pertama. Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Rahim, A. R., Rasulong, I., Jusriadi, E., & Adzim, F. (2016). STRATEGI IMPLEMENTASI MODEL PENGEMBANGAN WIRUSAHAWAN MUDA BAGI MASYARAKAT PESISIR KABUPATEN TAKALAR. *Balance*, 14(02).
- Rahman, A., & Rasulong, I. (2015). Empowerment of Creative Economy to Improve Community Incomes in Takalar Regency. *IOSR Journal of Business and Management* Ver, 17(4), 2319-7668.
- Rasulong, Ismail. "PEMAHAMAN NASABAH TENTANG KONSEP MUDHARABAH (Studi Pada BMT Ditha Anugerah Abadi Makassar)." *Jurnal Ekonomi Balance* 7.1 (2011): 32-42.
- Rasulong, Ismail. "PEMAHAMAN NASABAH TENTANG KONSEP MUDHARABAH (Studi Pada BMT Ditha Anugerah Abadi Makassar)." *Jurnal Ekonomi Balance* 7.1 (2011): 32-42.
- Jumingan. Analisis Laporan Keuangan. Penerbit BUMI AKSARA.
- John Soeprihanto. 1997. Manajemen Modal Kerja. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- J.Fred Weston Dan Thomas E. 1992. Pengantar Manajemen Modal Kerja. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lukman Syamsuddin, M.A. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Ridwan S. Sundjaja, Inge Barlian. 2003. Manajemen Keuangan 1. Jakarta: Penerbit LINTERA LINTAS MEDIA.
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Sartono, Agus. 2001. Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- S.Munawir. 2002. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit BPFE,